

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat menuntut untuk segera dilakukan perubahan yang cukup besar. Kemajuan teknologi merupakan faktor yang sangat penting, maka tanpa adanya teknologi yang mendukung maka persaingan antar perusahaan terhambat. Perusahaan dituntut untuk bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien agar dapat bergerak mengikuti perkembangan ekonomi yang makin berkembang tersebut.

Dalam sebuah perusahaan yang sebagiannya belum menggunakan komputer, hampir sebagian pekerjaan dilakukan secara manual. Jumlah pegawai dan jam kerjanya, akan terus berkembang sesuai dengan makin banyaknya beban kerja untuk pengolahan data. Saat ini penggunaan komputer terbanyak adalah dunia bisnis/usaha dimana proses umumnya tidak terlalu rumit namun menyangkut data/informasi yang sangat banyak dengan ragam jenis yang sangat banyak.

Kebutuhan akan informasi dimasa datang akan menduduki posisi penting dan urutan yang utama di berbagai tanpa melihat latar belakang kehidupan seseorang.

Proses cek kesehatan karyawan yang dilakukan pada PT. Timah (Tbk) Persero Pangkalpinang yaitu masih secara manual. Keadaan tersebut sering menimbulkan kesalahan-kesalahan kecil terutama dalam pengisian data karyawan yang hendak mengecek kesehatan.

Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut disini penulis mencoba mengajukan suatu usulan rancangan sistem informasi cek kesehatan yang terkomputerisasi agar proses pengolahan data dapat terselesaikan lebih cepat akurat dibandingkan dengan sistem yang dilakukan secara manual.

2. Masalah

Masalah saat ini yang sering terjadi dalam proses cek kesehatan karyawan pada lingkungan kerja di PT. Timah (persero) tbk Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan pada saat melakukan penyimpanan data.
- b. Pembuatan laporan yang belum lengkap dan akurat.

3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang ada saat ini, penulis ingin mencari solusi dengan membuat rancangan sistem informasi cek kesehatan karyawan yang terkomputerisasi agar sistem yang berjalan dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu. Serta diharapkan dapat memudahkan mengontrol data masukan dan keluaran sehingga informasi yang dibutuhkan jadi lebih cepat dan akurat untuk menghasilkan proses dalam sistem yang lebih mudah dan lebih baik.

4. Batasan Masalah

Untuk melakukan pembahasan tentang tujuan maka diperlukan pula adanya pembatasan suatu masalah. Dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada rancangan sistem informasi cek kesehatan karyawan.

Adapun ruang lingkup masalah yang akan dibahas adalah hanya kegiatan cek kesehatan karyawan yang ada di PT Timah (persero) tbk Pangkalpinang di mulai dari proses pendaftaran, pencatatan pemeriksaan, penyimpanan data sampai pembuatan laporan kesehatan karyawan.

5. Metode Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dan untuk mengetahui gambaran sistem yang sudah berjalan dalam rangka pengembangan sistem

yang diusulkan, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data di antaranya :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

1) Observasi

Meninjau dan mengunjungi langsung ke PT. Timah (persero) tbk untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.

2) Wawancara langsung orang-orang yang berkepentingan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

3) Studi Literatur

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku di perpustakaan.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.

2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

1) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada

diluar sistem atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

3) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) ERD

Membantu mengorganisasikan data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dalam menentukan hubungan antar entitas.

2) Logical Record Structure(LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.

5) Sequence Diagram

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

6) Diagram

Membantu dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan hubungan antar kelas (inheritance, aggregation, association) dan penjelasan detail tiap kelas (method / function / behavior dan attribute / property / data).

6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran mengenai isi tugas akhir ini maka penulis akan menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, masalah yang dihadapi, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML, dan teori pendukung.

Bab III Analisa Sistem

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai tinjauan organisasi, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, analisa terapan akuntansi, stuktur bagan rekening, identifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case.

Bab IV Rancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang rancangan basis data yang berisi entity relationship diagram (ERD), transformasi diagram ER ke LRS , LRS, tabel, dan spesifikasi basis data. Serta rancangan antar muka yang berisi rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan

dialog layar, sequence diagram dan rancangan class diagram (Entity Class).

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat beberapa kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya akan memberikan saran dan langkah perbaikan dari beberapa masalah yang dihadapi.